

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hal terpenting dalam kehidupan zaman sekarang ini adalah pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali tidak akan dapat berkebang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pemikiran mereka. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam hal hidup manusia karena melalui pendidikan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif, dan mempunyai ide-ide baru yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran sebagai bekal mereka untuk masa depan.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, mempunyai kepribadian dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Berhasilnya suatu proses pendidikan dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berlangsung. Untuk mewujudkan berhasilnya proses pendidikan maka guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan mampu meningkatkan kreatifitas siswa, terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sehingga siswa dapat memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga tercapainya hasil belajar peserta didik. Ketetapan dalam memilih model pembelajaran akan dapat membantu kelancaran proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi atau komunikasi antara guru dan siswa yang dilakukan secara tatap muka atau pun secara tidak langsung dengan menggunakan model pembelajaran yang berbantuan lembar kerja peserta didik. Guru tidak hanya dituntut untuk dapat menguasai materi, memiliki ilmu

pengetahuan, keterampilan mengajar yang sesuai dengan tugas yang mereka jalankan. Akan tetapi guru juga harus kreatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga guru dituntut untuk mampu mendisiplinkan peserta didik pada pembelajaran di dalam kelas.

Pembelajaran IPA disekolah dasar sangat penting karena membuat peserta didik lebih berfikir kritis, bersikap secara nyata dan mampu menyelesaikan permasalahan pembelajaran dengan melihat berbagai sumber energi yang ada disekitar kita, misalkan sumber energi listrik, sumber energi matahari, mengatasi pemansan global, menghemat energi dan lain sebagainya.

Pembelajaran IPA di SD saat ini masih belum mencerminkan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dengan demikian pembelajaran IPA hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga siswa merasa senang, gembira, dan tidak merasa bosan atau terpaksa. Dalam hal ini guru dituntut dan di tekankan untuk mampu memotivasi peserta didik agar lebih aktif dan kreatif dalam belajar sehingga suasana belajar menjadi lebih kondusif.

Dalam pembelajaran IPA, siswa dituntut untuk aktif dan memiliki hasil belajar yang maksimal. Dalam hal ini guru bukan hanya sebagai pemberi pengetahuan aja kepada siswa, akan tetapi seorang guru harus mampu mengelola pembelajaran yang baik.

Oleh karena itu peran guru sangat dibutuhkan dalam kegiatan proses pembelajaran. Daryanto (2013:1) menyatakan bahwa :

Dalam dunia pendidikan, keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik di jalur pendidikan formal maupun informal. Oleh sebab itu upaya peningkatan kualitas pendidikan ditengah air, tidak dapat dielaksanakan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri.

Hal ini terdapat di dalam UU Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 1 No. 14 Tahun 2005, menyatakan bahwa ‘ Guru adalah pendidik profesional dengan

tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas IV SD Negeri 065015 Medan Tuntungan bahwa hasil belajar IPA siswa belum mencapai hasil yang maksimal. Dapat disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Penilaian Hasil Ulangan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SDN 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Tidak memenuhi KKM	Memenuhi KKM
IV-A	20	70	11	9
IV-B	20		12	8
Jumlah	40		23	17

Sumber : guru kelas IV Medan Tuntungan

Berdasarkan dari tabel diatas maka masih banyak kendala yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, karena kurangnya minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru. Guru masih monoton saat mengajar, belum menggunakan model pembelajaran pada pembelajaran. Salah cara mengatasi permasalahan yang terjadi pada guru dan siswa maka dapat diterapkan model pembelajaran *word square* berbantuan lkpd untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan suatu teknik pembelajaran. Teknik yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yaitu model pembelajaran *word square*. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan model ini juga dapat melatih kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan dengan kejeliandalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.

Berdasarkan latar belakang model pembelajaran word square berbantuan lembar kerja peserta didik mampu membantu peserta didik untuk dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, melatih siswa untuk disiplin, dan dapat melatih sikap siswa lebih teliti.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Guru belum menggunakan model pembelajaran word square
2. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa mudah merasa bosan
3. Guru hanya mengandalkan buku saja
4. Kurangnya minat belajar siswa

1.3 Batasan Masalah

Dengan adanya keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka penelitian dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas IV .
2. Penelitian ini hanya berfokus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi Sumber energi .
3. Penelitian ini hanya berfokus kepada pengaruh Model Pembelajaran Word Square berbantuan LKPD mata pelajaran ipa dengan materi Sumber Energi.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan dari batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam pada materi sumber energi menggunakan model pembelajaran *word square* dengan berbantuan lkpd kelas IV di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam pada materi sumber energi menggunakan model pembelajaran konvensional berbantuan lkpd kelas IV di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi sumber energi kelas IV di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam pada materi lingkungan fisik sebelum menggunakan model pembelajaran *word square* kelas IV di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam pada materi sumber energi sesudah menggunakan model pembelajaran *word square* kelas IV di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan.
3. Pengaruh hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi Sumber energi fisik kelas IV di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa, untuk memotivasi siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk menghilangkan kejenuhan dan rasa bosan pada peserta didik dan juga melatih kejelian siswa dalam menjawab pertanyaan.
2. Bagi Guru, untuk membantu guru untuk mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam atau diluar kelas
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, untuk menambah wawasan belajar khususnya Model pembelajaran *word square*.
4. Bagi sekolah, dapat membantu meningkatkan kualitas hasil belajar pendidikan dalam pembelajaran IPA yang berdampak pada kualitas pendidikan sekolah.



